

CALON PEWARIS TAHTA MANGKUNEGARAN

GPH Paundra atau GPH Bhre Cakrahutomo

SOLO (KR) - Wafatnya Pengageng Pura Mangkunegaran Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KGPA) Mangkunegara (MN) IX meninggalkan pertanyaan besar di kalangan masyarakat budaya Jawa. Siapakah kelak penerus kepemimpinan di Pura Mangkunegaran, peninggalan wangsa Mataram Islam itu?

Menurut sejarawan dan pemerhati budaya dari Universitas Sebelas Maret (UNS), Tundjung W Sutirto, saat dihubungi *KR*, Senin (16/8), berkaca pada suksesi Adipati atau Pengageng Pura Mangkunegaran sebelumnya, di Mangkunegaran sangat situasional. “Yang menentukan siapa pengganti Adipati yang *jumeneng* di Pura Mangkunegaran bisa dari Adipati yang *jumeneng*, yang semasa hidupnya sudah mengangkat putra mahkota, minimal mengisyaratkan siapa yang harus menggantikannya. Namun, juga bisa dari hasil musyawarah De-

wan Pinisepuh Kerabat Mangkunegaran. Sebagai patokan, pengganti Adipati atau Pengageng Pura Mangkunegaran yang wafat pasti dari keluarga inti,” paparnya.

Sementara itu, dari hasil pengamatan *KR*, ada dua nama yang santer diperbincangkan bakal meneruskan kepemimpinan MN IX, yakni Gusti Pangeran Haryo (GPH) Paundrakarna Sukmaputra Jiwanegara dan GPH Bhre Cakrahutomo Wira Sudjiwo. Keduanya merupakan dua putra kandung dari KGPA Mangkunegara IX dan memiliki bakat di bidang yang dige-



KR-Dok Puro Mangkunegaran

GPH Paundrakarna dan GPH Bhre Cakrahutomo.

lutinya.

Paundrakarna Sukmaputra Jiwanegara, yang akrab disapa Gusti Paundra kelahiran Jakarta 19 April 1979. Ia putra sulung KGPA Mangkunegara IX dengan mantan istrinya, Sukmawati Soekarnoputri.

Paundra dikenal sebagai bintang iklan, penyanyi dan pemain sinetron. Saat ini aktif menggeluti dunia bisnis dan menjadi desainer batik gaya Mangkunegaran.

Sementara itu, GPH Bhre

Cakrahutomo Wira Sudjiwo merupakan putra KGPA Mangkunegara IX dengan Prisca Marina Yogi Supardi yang kini telah ditetapkan sebagai permaisuri, dengan gelar Gusti Kanjeng Putri (GKP) Mangkunegara IX. Bhre merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Bhre Cakrahutomo memiliki gelar Sarjana Hukum setelah menamatkan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2019. **(Hwa)-f**

WARGA LERENG MERAPI DIMINTA WASPADA

Lagi, Awan Panas Capai 3.500 Meter

YOGYA (KR) - Awan panas guguran Gunung Merapi terus terjadi dan jarak luncurnya kian jauh. Seperti yang terjadi pada 16 Agustus 2021 pukul 05.53 WIB, dimana jarak luncur awan panas guguran mencapai 3.500 meter ke arah barat daya dengan tinggi kolom 600 meter dari puncak. Jarak ini seperti awan panas yang terjadi pada 27 Januari 2021. Jarak luncur 3.500 meter merupakan yang paling jauh selama erupsi Merapi tahun 2021 ini.

Dari laporan yang tercatat oleh Pusdalops BPBD Kabupaten Magelang, akibat awan panas guguran tersebut (3.500 meter), hujan abu terjadi di beberapa wilayah KRB Merapi dan sekitarnya. Antara lain Keca-

matan Dukun (hujan abu sedang-tebal) meliputi Desa Krinjing, Paten, Sengi dan Banyudono. Kemudian Kecamatan Sawangan (hujan abu sedang-tebal) meliputi Desa Kapuhan, Mangunsari, Soronalan, Ketep. Kecamatan Tegalrejo (hujan abu sedang) meliputi Desa Tegalrejo, Kebonagung dan Ngadirejo.

Sedangkan Selasa (17/8) hingga pukul 18.00 WIB, Gunung Merapi teramat mengeluarkan 5 kali awan panas guguran. Yakni pada pukul 05.18, 07.01, 07.43, 09.39, 10.49 WIB dengan jarak luncur (1.000-2.000 meter) ke arah barat daya (Kali Bebeng).

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan

Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida mengatakan, aktivitas vulkanik Merapi masih cukup tinggi berupa aktivitas erupsi efusif. Status aktivitas masih ditetapkan dalam tingkat ‘Siaga’. “Masyarakat diimbau agar tidak melakukan kegiatan apapun di daerah potensi bahaya serta mengantisipasi gangguan akibat abu vulkanik akibat erupsi Merapi,” kata Hanik.

Menanggapi naiknya aktivitas Gunung Merapi, Gubernur DIY Sri Sultan HB X belum menginstruksikan warga untuk mengungsi. Termasuk upaya untuk mengaktifkan lagi lokasi pengungsian. Pihaknya juga belum akan mengimbau agar pengungsian diaktifkan lagi. **(Tha/Dev/Awh)-d**

TARIF TES PCR

Tertinggi Rp 495.000 dan Rp 525.000

JAKARTA (KR) - Kementerian Kesehatan telah menetapkan tarif tertinggi pemeriksaan Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) Rp 495.000 untuk Pulau Jawa dan Bali, serta Rp 525.000 untuk luar Pulau Jawa dan Bali. Dengan demikian tarif pemeriksaan RT PCR turun 45 persen dari harga sebelumnya.

Dirjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes Prof Abdul Kadir dalam siaran pers, Senin (16/8) menyampaikan, dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, harga tes RT PCR di Indonesia termurah kedua setelah Vietnam. Di Thailand pada kisaran harga Rp 1.300.000-Rp 2.800.000, Singapura Rp 1.600.000, Filipina Rp 437.000-Rp 1.500.000, Malaysia Rp 510.000, dan Vietnam Rp 460.000.

Menurut Abdul Kadir, evaluasi dilakukan bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BP-KP) melalui perhitungan biaya pengambilan dan pemeriksaan RT-PCR, terdiri komponen-komponen berupa jasa pelayanan/sumber daya manusia, komponen reagen dan bahan habis pakai (BHP), komponen biaya administrasi, overhead dan komponen lainnya yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana menyambut baik penurunan tarif tes swab PCR. Bahkan pihaknya berharap tarifnya bisa turun lagi. “Terus terang saya kaget ketika ternyata harga tes PCR tidak setinggi sekarang ini. Dulu kita pernah di atas Rp 1 juta kemudian Rp 900.000. Ternyata Rp 900.000-an itu masih tergolong tinggi,” katanya. **(Ati/Awh/Bro)-d**

2.912 Nakes DIY Terpapar Covid-19

YOGYA (KR) - Tingginya angka tenaga kesehatan (nakes) yang terpapar Covid-19 bahkan sampai meninggal dunia, bukanlah sekedar angka. Karena kehilangan nakes akan berdampak signifikan terhadap pelayanan masyarakat terutama pada masa pandemi. Mengingat nakes bagian dari aset negara yang patut dijaga, dipelihara dan diperjuangkan keberadaannya, sudah sepatutnya para nakes mendapat perlindungan dan perhatian dari negara.

“Sejak awal pandemi Covid-19 hingga kini sebanyak 2.912 tenaga kesehatan di DIY terpapar Covid-19. Dari jumlah tersebut sebanyak 25 orang di antaranya meninggal dunia. Sedangkan yang dinyatakan sembuh 2.005 orang, 860 menjalani isolasi mandiri dan 24 orang masih dirawat di rumah sakit. Para nakes itu terdiri dokter, perawat, bidan, penata anastesi, tenaga laboratorium medis, ahli gizi, perekam medik, radiografer, apoteker, dan terapis okupasi,” ungkap Koordinator Organisasi Profesi Kesehatan (OP Nakes) DIY dr Joko Murdiyanto SpAn MPH, Senin (16/8) malam.

Sejumlah organisasi profesi nakes di DIY menyatakan keprihatinan terhadap kondisi tersebut. Bahkan, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY meminta para dokter anggotanya memakai pita hitam selama sebulan sebagai tanda keprihatinan mulai 17 Agustus.

Joko menyatakan, faktor risiko yang perlu diperhatikan sebagai penyebab krusial nakes terpapar Covid-19. Salah satunya berdasar data survei mitigasi risiko nakes terpapar Covid-19 yang dilaksanakan OP Nakes DIY hanya 44,4 persen nakes yang mengonsumsi extra fooding. **(Ria/Ira)-f**

PERINGATAN KEMERDEKAAN

Momentum Bersatu Padu Atasi Pandemi

JAKARTA (KR) - Peringatan Hari Kemerdekaan RI tahun ini untuk kedua kalinya dalam kondisi pandemi Covid-19. Karena itu, HUT ke-76 Kemerdekaan RI kali ini diharapkan menjadi momentum bagi semua anak bangsa untuk bersatu padu dalam mengatasi krisis yang dihadapi.

“Semoga suasana peringatan kemerdekaan ini memberi inspirasi bagi bangsa untuk bersatu padu membebaskan diri dari penjajah tak terlihat bernama Covid-19,” ujar Koordinator Nasional Forum Solidaritas Kemasyarakatan (FSK) Sudirman Said saat memberikan refleksinya terkait HUT ke-76 RI di Jakarta, Selasa (17/8).

Menurutnya, masyarakat masih menghadapi ketidakpastian kapan pandemi Covid-19 akan berakhir. Karena itu, saat ini diperlukan tiga hal pokok untuk menanggulangi pandemi belajar dari negara-negara lain.

“Pertama, gerakan edukasi dan literasi publik secara masif. Kedua, percepatan vaksinasi. Ketiga, menjadikan protokol kesehatan (prokes) ketat sebagai kebiasaan baru atau new normal,” kata Sekjen Palang Merah Indonesia (PMI) itu.

Hingga saat ini, lebih dari 80 juta dosis vaksin Covid-19 telah diberikan Pemerintah kepada penduduk Indonesia. Laju vaksinasi yang tinggi menempatkan Indonesia di urutan 10 negara dengan jumlah vaksinasi terbanyak di dunia. “Percepatan program vaksinasi ditambah stok vaksin yang mencukupi membuat cakupannya tinggi,” ujar Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan dr Siti Nadia Tarmizi MEpid. **(Ogi/San)-d**

PRESIDEN TEGASKAN

Percepat Implementasi UU Cipta Kerja

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menekankan, struktur ekonomi nasional yang selama ini lebih dari 55 persen dikontribusikan oleh konsumsi rumah tangga, harus terus dialihkan menjadi lebih produktif dengan mendorong hilirisasi, investasi, dan ekspor. Pemerintah juga terus fokus dalam menciptakan sebanyak mungkin lapangan kerja baru yang berkualitas.

Hal tersebut disampaikan Presiden Jokowi dalam pidatonya pada Sidang Tahunan MPR RI dan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI dalam rangka HUT ke-76 Proklamasi Kemerdekaan RI, di Ruang Rapat Paripurna, Gedung Nusantara MPR/DPR/DPD RI, Senayan, Jakarta, Senin (16/8).

“Implementasi Undang Undang Cipta Kerja terus kita percepat. Minggu lalu Pemerintah telah meluncurkan OSS, Online Single Submission yang sangat mempermudah semua level dan jenis usaha, apalagi bagi jenis-jenis usaha yang berisiko rendah. Urusan perizinan, pengurusan insentif dan pajak bisa dilakukan jauh lebih cepat, lebih transparan, dan lebih mudah. Kesempatan ini harus dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya,” ujar Presiden.

Dari sisi investasi, realisasi investasi Indonesia periode Januari-Juni 2021, tidak termasuk sektor hulu migas dan jasa keuangan, mencapai sedikitnya Rp 442,8 triliun, dengan rincian 51,5 persen di luar Jawa dan 48,5 persen di Jawa. Investasi ini menyerap lebih dari 620.000 tenaga kerja Indonesia. **(Sim/Lmg)-f**

